

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang industri pangan mencapai target permintaan dan mendapatkan keuntungan yang optimal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebih menjadi salah satu faktor kunci penting yang diinginkan oleh setiap pelaku usaha. Faktanya Indonesia sendiri termasuk dalam negara di asia tenggara dengan bisnis umkm yang terbilang besar dimana dilansir dari kominfo terdapat 3,79 juta umkm yang terdaftar di Indonesia. Banyak umkm yang berlomba lomba mempromosikan sebuah produk dengan variasi baru yang mereka jual dengan tujuan mendapat keuntungan. Dalam hal ini terkadang pelaku umkm tidak sadar bahwa hal yang kecil dapat memberikan pemasukan tambahan jika diolah dengan baik salah satunya memanfaatkan limbah produksi. Dalam konteks penelitian ini tempat yang akan diteliti yaitu UMKM Kripik Tempe Amanah, umkm ini merupakan usaha yang bergerak di bidang pengolahan makanan khususnya pembuatan tempe dan kripik tempe yang terletak di Sanan Gg. III, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Kegiatan dan Produk Umkm Amanah

Awalnya UMKM Amanah ini berdiri pada awal tahun 2000, dimana saat itu Ibu Iis selaku pemilik umkm melihat adanya potensi produksi tempe di Kota Malang khususnya wilayah sanan yang ternyata sedang ramai dalam usaha produksi tempe, dengan modal yang terbilang seadanya diawal pembentukan UMKM Amanah ini mulai berkembang tiap tahunnya, tepatnya pada tahun 2006 mereka akhirnya mulai berkembang

dengan memproduksi kripik tempe. Dikarenakan dari awal Bu Iis sudah memproduksi tempe sendiri maka hingga saat ini mereka mempertahankan usahanya yaitu produksi tempe dan kripik tempe dengan daya jual yang saat ini hingga luar Jawa dengan omset puluhan juta perbulannya.

Dalam pengembangan sebuah usaha, faktor seperti penentuan lokasi, ketepatan waktu dalam memenuhi permintaan konsumen, memprediksi permintaan yang akan datang, perhitungan biaya bahan baku, pemasaran, dan mengatur finansial usaha menjadi salah satu tantangan terbesar yang sering dialami oleh pelaku usaha. Namun dalam hal ini semakin besarnya produksi yang dihasilkan maka limbah yang tercipta pun kemungkinan juga banyak. Dalam hal ini limbah sangat perlu diperhatikan sebagai tantangan lain oleh pelaku usaha, Menurut Arief (2016), limbah adalah sebuah hasil buangan dari hasil suatu produksi yang dianggap tidak dikehendaki dan tidak memiliki nilai jual jika dibiarkan. Faktanya limbah yang dibuang sembarangan dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan disekitarnya, hal ini akan menimbulkan permasalahan tersendiri seperti yang diketahui bahwa limbah sebenarnya dapat didaur ulang menjadi hal yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Menurut Madu (2001), dalam menjaga lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan cara meminimalisir limbah, upaya meminimalisir limbah dan menjadikannya sebagai suatu olahan merupakan salah satu penerapan dalam bidang *sustainable development* yaitu *green manufacturing*. Menurut Rizal (2018), *green manufacturing* ini merupakan metode dalam manufaktur untuk mencegah kerusakan lingkungan dengan cara meminimalisir limbah melalui *recycle* dengan tujuan utama adalah untuk kehidupan yang lebih baik. Jadi menjaga lingkungan sekitar akibat limbah merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha namun kurangnya ketertarikan akan hal tersebut membuat banyak pelaku usaha menganggap limbah merupakan sampah yang tidak berguna.

Dari permasalahan diatas dapat kita ambil pandangan bahwa banyak pelaku usaha kurang melihat potensi limbah, dalam penelitian yang dilakukan di UMKM Amanah terlihat jelas bagaimana mereka mengalami kendala dalam memanfaatkan limbah produksi yang mereka hasilkan, hal ini didasari karena mereka terlalu fokus dalam produksi tempe mereka sehingga mereka tidak melihat adanya peluang usaha baru dari hasil olahan limbah tersebut. Dalam hal ini secara tidak langsung limbah yang mereka hasilkan membuat pencemaran terhadap lingkungan jika dibiarkan, dimana limbah padat

mereka yang sehari-hari dikumpulkan akan menimbulkan bau selain itu limbah cair yang mereka hasilkan akan mereka buang dikarenakan tidak tersedianya tempat untuk menampung. Dalam hal ini peneliti ingin membantu UMKM Amanah dalam meningkatkan pemasukan melalui analisis kelayakan usaha dengan cara mengembangkan sebuah usaha baru yaitu pemanfaatan limbah produksi padat dan cair mereka, disini limbah padat yang merupakan hasil kupasan kulit kedelai dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk yaitu tepung kulit kedelai, selain itu untuk limbah cair dari hasil rebusan dapat dimanfaatkan menjadi sebuah nata de soya. Dalam hal ini melihat banyaknya limbah yang mereka hasilkan perharinya bukan tidak mungkin mereka akan menghasilkan keuntungan lebih untuk menambah pemasukan UMKM melalui pemanfaatan limbah yang selama ini mereka abaikan sekaligus menjadi acuan untuk membuka usaha baru.

Tabel. 1.1 Data banyaknya limbah kedelai UMKM Sanan

Jumlah Data Limbah UMKM Sanan	
Limbah Padat (Kulit ari)	Limbah Cair (air rebusan)
50-60 kg / hari	> 45 liter / hari
1500-1800 kg / bulan	> 1350 liter / bulan

Sumber: Hasil Wawancara Bersama Bu Iis Pemilik Umkm November 2020

Diharapkan dari hasil penelitian ini, pihak UMKM dapat memiliki minat dalam memperluas bidang usaha mereka yaitu dengan pemanfaatan limbah produksi padat serta cair yang mereka hasilkan sehingga menjadi sebuah olahan produk yang dapat dijual lagi setelah mereka melihat berapa keuntungan yang mereka dapat dengan mengembangkan usaha tersebut, hal ini membuat keuntungan untuk pihak umkm maupun lingkungan disekitar umkm, dimana limbah tersebut menjadi pemasukan untuk umkm dan lingkungan menjadi tidak tercemar akibat limbah sebelumnya tidak dimanfaatkan atau dibuang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan sebelumnya permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya jumlah limbah padat dan cair dari hasil produksi tempe yang dihasilkan.

2. Kurangnya ketertarikan pihak Umkm Amanah dalam memanfaatkan limbah yang ada.
3. Belum mengetahui limbah produksi tersebut mau diapakan untuk kedepannya.
4. Belum adanya identifikasi terkait kelayakan usaha dalam memulai pengembangan usaha baru dari proses pemanfaatan limbah tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meminimalisir banyaknya limbah produksi tempe yang dihasilkan?
2. Bagaimana proses pengolahan limbah tersebut menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual?
3. Apa inovasi yang akan dihasilkan dari proses pengolahan limbah produksi padat dan cair tersebut?
4. Bagaimana analisis kelayakan perancangan usaha terkait inovasi pengembangan usaha baru bagi UMKM Amanah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin meminimalisir limbah produksi tempe yang ada dikawasan UMKM Amanah Sanan dengan penerapan konsep sustainable development.
2. Membantu UMKM mengembangkan inovasi olahan produk baru (tepung dan nata de soya) serta mendapatkan pemasukan tambahan dari hasil pengolahan limbah kedelai produksi tempe.
3. Melakukan analisis perancangan usaha terkait pengembangan usaha baru UMKM Amanah dari hasil olahan limbah kedelai produksi tempe.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik yang di ambil maka dapat ditentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan usaha dilakukan untuk menentukan potensi pengembangan usaha baru melalui pemanfaatan limbah dari UMKM Amanah. Dalam hal ini terdapat beberapa aspek yang diperhatikan pada guna menentukan kelayakan bisnis dari pengembangan usaha ini.
2. Dalam hal ini yang diamati pada penelitian yang dilakukan adalah proses produksi tempe dan limbah-limbah yang dihasilkan termasuk limbah padat dan cair.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan keterampilan dalam menerapkan materi yang telah didapat serta memahami kondisi permasalahan yang ada di UMKM Tempe dan Kripik Tempe Amanah tentang pemanfaatan limbah yang bisa diubah menjadi sumber penghasilan atau usaha baru.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi UMKM Tempe dan Kripik Tempe Amanah penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pendapatan UMKM Amanah melalui sumber lain yaitu pengolahan limbah sehingga dapat mengembangkan produk jualan baru, selain itu menjadi pertimbangan dalam investasi serta mengetahui kelayakan usaha baru yang dikembangkan melalui metode analisis kelayakan usaha.

1.7 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi tentang pendahuluan seputar topik yang akan dibahas, dalam hal ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa landasan teori yang digunakan sebagai acuan. Teori ini meliputi metode-metode yang digunakan dalam menganalisis maupun menyelesaikan masalah salah satunya aspek-aspek analisis kelayakan usaha.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab III ini secara umum menjelaskan terkait alur-alur penelitian. Dalam hal ini akan dijelaskan terkait alur awal penelitian hingga penarikan saran dan kesimpulan terkait penelitian yang diteliti.

4. Bab IV Hasil Dan Analisis Pembahasan

Pada bab IV ini akan menjelaskan terkait penerapan metode dari topik penelitian yang diambil, Dalam hal ini data data dikumpulkan dan diolah untuk dilakukan analisis serta perhitungan analisis kelayakan usaha pada pemanfaatan limbah UMKM Amanah untuk mengetahui pengembangan usaha ini benar-benar layak dijalankan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab V ini akan membahas terkait kesimpulan yang diambil terkait hasil penyelesaian yang didapat dari bab IV sekaligus memberikan saran terkait penelitian lanjutan untuk selanjutnya yang ingin mengambil topik penelitian ini.